

ABSTRAK

AHMAN RAHMAN IBI : E. 1611308 “Analisis Hukum Pengamanan Wilayah Bandara Intan Jaya Provinsi Papua Oleh anggota Brimob Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia”

Bandar Udara atau Bandara memiliki peranan penting bagi suatu negara yang berstatus sebagai fasilitas publik dan merupakan objek vital. Bandara juga sebagai pintu kegiatan perekonomian. Peran penting suatu Bandara membuatnya rentan terhadap ancaman ataupun serangan dari tindak kejahatan. Seperti penyerangan terhadap Bandara Bilorai Kabupaten Intan Jaya yang dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB). Korps Brimob Polri sebagai bagian integral Polri memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan dan menggerakkan kekuatan Brimob Polri dalam menanggulangi gangguan Kamtibmas berkadar tinggi. Lalu, bagaimana peranan Anggota Brimob Resimen I Pasukan Pelopor dalam pengamanan Wilayah Bandara Bilorai di Kabupaten Intan Jaya Provinsi Papua, dan bagaimana dampak pengamanan wilayah Intan Jaya terhadap perwujudan keamanan masyarakat di wilayah Bilorai Kabupaten Intan Jaya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Dalam metode penelitian normatif-empiris dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini, yaitu peranan Brimob Polri dalam pelaksanaan tugasnya melakukan pengamanan di Bandara Bilorai mengacu pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian sudah sesuai dengan standar operasional prosedur dalam rangka penegakan hukum terhadap ganggung ketertiban dan keamanan dan dengan mengedepankan Hak Asasi Manusia agar hukum tetap berjalan berdasarkan fungsi yang menjadi tujuan negara. Meskipun perwujudan keamanan masyarakat Papua khususnya di Wilayah Kabupaten Intan Jaya ini belum sepenuhnya tercapai, dengan ditandai keberadaan anggota KKB yang bersembunyi di hutan-hutan dan masif untuk melakukan perlawanan terhadap negara. Namun, Anggota Polri tetap mengoptimalkan stabilitas keamanan dengan bekerja sama secara sinergitas Polri dan TNI serta melalui Operasi Damai Cartenz dengan pendekatan kemanusiaan (*soft approach*) dijalankan melalui implementasi berbagai program kegiatan dalam Program Binmas Noken melalui pembangunan masyarakat/ manusia (*community development*) yang melibatkan peran aktif masyarakat Papua

Kata Kunci : *Pengamanan, Bandar Udara, Brimob*

ABSTRACT

AHMAN RAHMAN IBI: E. 1611308 "Legal Analysis of the Security of the Intan Jaya Airport Area, Province of Papua by members of Mobile Brigade Based on Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police".

Airports or airports have an important role for a country with the status of a public facility and a vital object. The airport is also a door for economic activities . The important role of an airport makes it vulnerable to threats or attacks from crime. Like the attack on Bilorai Airport, Intan Jaya Regency, which was carried out by the Armed Criminal Group (KKB). The Police Mobile Brigade Corps as an integral part of the Police has the main task and function of carrying out and mobilizing the strength of the Police Mobile Brigade in dealing with high levels of security and order disturbances. Then, what is the role of members of the Mobile Brigade Regiment I Pioneer Troops in securing the Bilorai Airport area in Intan Jaya Regency, Papua Province, and what is the impact of securing the Intan Jaya area on the realization of community security in the Bilorai area, Intan Jaya Regency. Therefore, the writer is interested in researching this. In the normative-empirical research method with a descriptive type of research. The results of this study, namely the role of Brimob Polri in carrying out their duties of carrying out security at Bilorai Airport referring to Law Number 2 of 2002 concerning the Police are in accordance with standard operating procedures in the framework of law enforcement against disturbances of order and security and by prioritizing human rights so that law continue to run based on the function that is the goal of the state. Although the realization of the security of the Papuan people, especially in the Intan Jaya Regency Region, has not been fully achieved, it is marked by the presence of KKB members hiding in the forests and massively fighting against the state. However, members of the Indonesian National Police continue to optimize security stability by working together in synergy with the Police and the TNI and through the Carstensz Peaceful Operation with a humanitarian approach (soft approach) carried out through the implementation of various activity programs in the Binmas Noken Program through community/human development (community development) involving the role of active Papuan people

Keywords: Security, Airport, Brimob